



RENCANA KERJA

DIREKTORAT PEGENDALIAN KERUSAKAN EKOSISTEM GAMBUT TAHUN 2024



DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN KERUSAKAN LINGKUNGAN
KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Rencana Kerja (Renja) Direktorat Pengendalian Kerusakan Ekosistem Gambut tahun 2023 disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban pemerintah dalam mewujudkan azas akuntabilitas dan transparansi. Dokumen Renja tersebut merupakan salah satu bentuk perencanaan untuk semua kegiatan yang dilakukan oleh Direktorat Pengendalian Kerusakan Ekosistem Gambut, Ditjen Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun.

Rencana Kerja ini memuat perencanaan dan upaya mencapai target kinerja Direktorat PKEG sebagai wujud pelaksanaan tugas yang diemban berdasarkan Rencana Strategis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2020-2024, Rencana Strategis Ditjen PPKL Tahun 2020-2024, serta Rencana Strategis Direktorat PKEG Tahun 2020-2024.

Semoga dokumen Rencana Kerja Direktorat Pengendalian Kerusakan Ekosistem Gambut tahun 2023 ini dapat dilaksanakan dengan baik oleh seluruh jajaran Direktorat PKEG sehingga indikator kinerja yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Harapan kami pencapaian target dan sasaran ini dapat dilakukan secara efisien, dan efektif sehingga produktifitas kinerja Direktorat PKEG dapat meningkat pada tahun-tahun mendatang.

Jakarta, 29 Desember 2023
Plt. Direktur Pengendalian Kerusakan
Ekosistem Gambut

Dra. C. H. Nety Widayati, M.T.
NIP. 19691225 199503 2 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi	1
C. Struktur Organisasi dan SDM.....	3
D. Mekanisme Penyusunan.....	4
E. Program Tahun 2024.....	4
F. Capaian IKU dan IKK Tahun 2023.....	5
BAB II SASARAN STRATEGIS TAHUN 2020-2024	6
A. Sasaran Strategis Tahun 2020-2024 Direktorat Pengendalian Kerusakan Ekosistem Gambut.....	6
BAB III PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2023	8
A. Arah Kebijakan.....	8
B. Program Tahun 2024	8
C. Kegiatan dan Pembiayaan Tahun 2023.....	10
BAB IV PENUTUP	11
Lampiran.....	12

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penggabungan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Kehutanan pada Tahun 2015 telah merubah pola kerja di Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan (Ditjen PPKL). Ditjen PPKL mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 15 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Perubahan tugas ini diharapkan dapat meningkatkan upaya pencapaian kinerja yang lebih luas berkaitan dengan isu pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.

Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Tahun 2020-2024 telah disusun dan secara bertahap dilakukan penyusunan Rencana Kerja (Renja) setiap tahun untuk mencapai target-target indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Penyusunan Renja Tahun 2024 dilakukan agar pelaksanaan tugas pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup dapat dijalankan dengan optimal sesuai dengan sistem penganggaran yang ada dan waktu pelaksanaan yang terbatas.

Secara umum Rencana Kerja Direktorat Pengendalian Kerusakan Ekosistem Gambut Tahun 2024 (Renja Direktorat PKEG Tahun 2024) disusun untuk memulihkan lahan gambut yang rusak dengan melakukan pengendalian pencemaran dan kerusakan lahan gambut.

B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

Direktorat Pengendalian Kerusakan Ekosistem Gambut merupakan salah satu unit organisasi Eselon II di bawah Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan. Tugas dan fungsi Direktorat Pengendalian Kerusakan Ekosistem Gambut diatur dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.15/MenLHK-II/2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Direktorat Pengendalian Kerusakan Ekosistem Gambut mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengendalian kerusakan Ekosistem Gambut.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direktorat Pengendalian Kerusakan Ekosistem Gambut menyelenggarakan fungsi:

1. penyiapan perumusan kebijakan di bidang perencanaan perlindungan dan pengelolaan, pengendalian kerusakan, dan pengawasan Ekosistem Gambut;
2. pelaksanaan kebijakan di bidang perencanaan perlindungan dan pengelolaan, pengendalian kerusakan, dan pengawasan pengelolaan Ekosistem Gambut;
3. penyiapan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang perencanaan perlindungan dan pengelolaan, pengendalian kerusakan, dan pengawasan pengelolaan Ekosistem Gambut;
4. penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang perencanaan perlindungan dan pengelolaan, pengendalian kerusakan, dan pengawasan pengelolaan Ekosistem Gambut;
5. pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang perencanaan perlindungan dan pengelolaan, pengendalian kerusakan, dan pengawasan pengelolaan Ekosistem Gambut;
6. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang perencanaan perlindungan dan pengelolaan, pengendalian kerusakan, dan pengawasan pengelolaan Ekosistem Gambut; dan
7. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga direktorat.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya, Direktorat Pengendalian Kerusakan Ekosistem Gambut mempunyai 2 (dua) unit Eselon III dan 1 (satu) unit Eselon IV yaitu:

1. Subdirektorat Perencanaan Pengendalian Kerusakan Ekosistem Gambut

Subdirektorat Perencanaan Pengendalian Kerusakan Ekosistem Gambut mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan, bimbingan teknis dan supervisi, evaluasi dan pelaporan di bidang perencanaan dan bina pengendalian kerusakan Ekosistem Gambut.

2. Subdirektorat Pengendalian Sumber Kerusakan Ekosistem Gambut

Subdirektorat Pengendalian Sumber Kerusakan Ekosistem Gambut mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan, bimbingan teknis dan supervisi, evaluasi dan pelaporan di bidang pengendalian sumber kerusakan Ekosistem Gambut.

3. Subbagian Tata Usaha

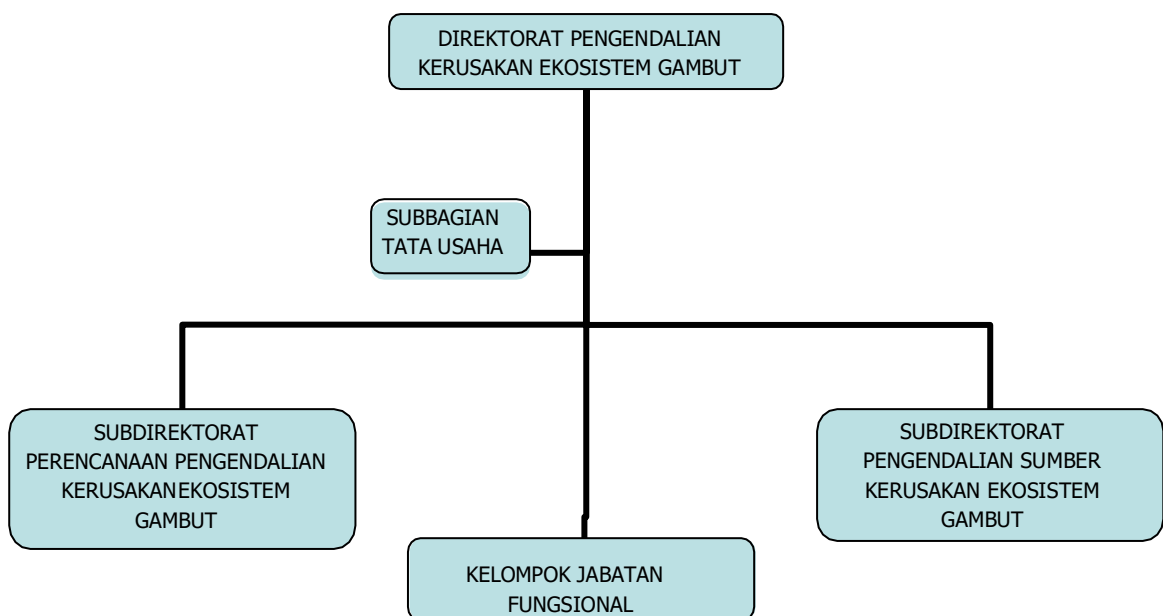
Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan pelaksanaan urusan administrasi kepegawaian, administrasi keuangan, administrasi barang milik negara, tata persuratan, kearsipan, kerumahtangaan, koordinasi data dan informasi, serta administrasi penerapan sistem pengendalian intern direktorat.

C. Struktur Organisasi dan SDM

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: P.15/MenLHK-II/2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, menyebutkan bahwa Direktorat Pengendalian Kerusakan Gambut terdiri atas:

1. Subdirektorat Perencanaan Pengendalian Kerusakan Ekosistem Gambut;
2. Subdirektorat Pengendalian Sumber Kerusakan Ekosistem Gambut;
3. Subbagian Tata Usaha; dan
4. Kelompok Jabatan Fungsional.

Secara lengkap struktur organisasi Direktorat Pengendalian Kerusakan Ekosistem Gambut dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Struktur Organisasi Direktorat Pengendalian Kerusakan Ekosistem Gambut

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Direktorat Pengendalian Kerusakan Ekosistem Gambut tahun 2024 adalah sebanyak 31 orang PNS yang terdiri dari 1 orang pejabat eselon II, 2 orang pejabat eselon III (2 orang Kasubdit.), 1 orang pejabat eselon IV (1 orang Kasubbag.), 14 orang fungsional tertentu, dan 13 orang pelaksana. Berdasarkan tingkat pendidikan, yaitu 8 orang Strata II (Magister), 20 orang Strata I (Sarjana), 1 orang SLTA dan 1 orang SD. Rincian sumber daya manusia di Dit. KEG terlihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Sumber Daya Manusia Direktorat Pengendalian Kerusakan Ekosistem Gambut Tahun 2024

No.	Unit Kerja	Pendidikan							Jumlah
		S3	S2	S1	D3	SLTA	SLTP	SD	
1	Direktorat Pengendalian Kerusakan Gambut	-	8	20	1	1	-	1	31

D. Mekanisme Penyusunan

Penyusunan Renja Dit. PKEG Tahun 2024 merupakan penjabaran dari Renja Ditjen PPKL Tahun 2024, yang dijabarkan berdasarkan indikator dan target kegiatan hingga ke level sub komponen. Proses penyusunan berdasarkan pada arah kebijakan dan strategi Direktorat Pengendalian Kerusakan Ekosistem Gambut Tahun 2024, kendala dan tantangan, perubahan struktur organisasi dan tupoksi, perubahan output dan tahapan kegiatan serta kesesuaian kegiatan dengan stakeholder lainnya.

Penyusunan Renja Direktorat PKEG Tahun 2024 dilakukan melalui rapat kerja yang dilaksanakan secara intensif dengan bagian-bagian yang ada di Direktorat PKEG. Masing-masing bagian melakukan rapat kerja untuk mengidentifikasi dan mensinergikan kegiatan dengan stakeholder terkait sehingga IKK yang dijanjikan dapat tercapai.

E. Program Tahun 2024

Sasaran Program Direktorat Pengendalian Kerusakan Gambut Tahun 2024 adalah meningkatnya kualitas Ekosistem Gambut, dengan indikator kinerja program:

1. Meningkatnya Kualitas Ekosistem Gambut
2. Tersedianya Data dan Informasi Pemantauan Kualitas Lingkungan
3. Terlaksananya Layanan Penilaian Kinerja Industri dalam Pengendalian Kerusakan Ekosistem Gambut
4. Terpulihkannya Kesatuan Hidrologis Gambut yang Terdegradasi
5. Terfasilitasinya dan Terbinanya Pemerintah Daerah dalam Pengendalian Kerusakan Ekosistem Gambut

6. Terwujudnya Reformasi Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Direktorat PKEG
7. Terlaksananya Penyelenggaraan SPIP tahun 2024
8. Terlaksananya Dialog Kinerja

F. Capaian IKU dan IKK Tahun 2023

Realisasi pencapaian target-target yang ditetapkan pada tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Capaian
1.	Meningkatkan Kualitas Ekosistem Gambut	Nilai Indeks Kualitas Ekosistem Gambut	IKEG = 64,9	IKEG = 69,13
2.	Tersedianya Data dan Informasi Pemantauan Kualitas Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai Indeks Kualitas Ekosistem Gambut di provinsi • Nilai Indeks Kualitas Ekosistem Gambut di kabupaten/kota 	19 Provinsi 135 Kabupaten/Kota	19 Provinsi
		Jumlah KHG yang diinventarisasi karakteristik Ekosistem Gambut-nya pada skala 1:50.000	4 KHG	48 KHG
		Jumlah KHG yang ditetapkan Peta Fungsi Ekosistem Gambut skala 1:50.000	10 KHG	30 KHG sudah diusulkan
		Jumlah provinsi dan kabupaten/kota yang difasilitasi peningkatan kapasitas perencanaan perlindungan dan pengelolaan Ekosistem Gambut (PPEG)	4 layanan	4 layanan
3.	Terlaksananya layanan penilaian Kinerja Industri dalam Pengendalian Kerusakan Ekosistem Gambut	Jumlah industri yang dilakukan penilaian kinerja pengendalian kerusakan Ekosistem Gambut	400 Perusahaan	362 Perusahaan • PROPER= 330 •Dok. Pemulihan = 32
4.	Terpulihkannya KHG yang terdegradasi	Luas KHG (Ha) yang dipulihkan di areal penggunaan lainnya (lahan masyarakat)	2.250 Hektar	+1.105 Ha
5.	Terfasilitasinya dan terbinanya pemerintah daerah dalam pengendalian kerusakan Ekosistem Gambut	Jumlah desa yang difasilitasi dalam menjaga Ekosistem Gambut	60 Desa	• 60 Desa (APBN) • 10 Desa (Hibah)

BAB II
SASARAN STRATEGIS TAHUN 2020-2024

A. Sasaran Strategis Tahun 2020-2024 Direktorat Pengendalian Kerusakan Ekosistem Gambut

Pola pikir penjabaran muatan intensi strategis Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan yang terkait langsung dengan Direktorat Pengendalian Kerusakan Ekosistem Gambut disampaikan pada tabel berikut:

Tabel 3. Penjabaran Strategis Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan yang terkait langsung dengan Direktorat Pengendalian Kerusakan Ekosistem Gambut

Tujuan Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Tahun 2020 – 2024
"Pemeliharaan dan Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup melalui Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup yang Komprehensif"
Indikator Tujuan
1. Tercapainya kualitas udara yang sehat;
2. Tercapainya peningkatan kualitas air;
3. Tercapainya pemulihan lahan akses terbuka;
4. Tercapainya pengelolaan wilayah pesisir dan laut yang ramah lingkungan;
5. Tercapainya pemulihan ekosistem lahan gambut;
6. Terlaksananya reformasi birokrasi.
Sasaran Program
1. Meningkatnya kualitas udara;
2. Meningkatnya kualitas air;
3. Meningkatnya kualitas tutupan lahan;
4. Menurunnya beban pencemaran dan tingkat kerusakan wilayah pesisir dan laut;
5. Meningkatnya kualitas pengelolaan lahan gambut;
6. Terwujudnya reformasi tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan.
Sasaran Kegiatan Direktorat Pengendalian Kerusakan Gambut
Meningkatnya kualitas pengelolaan lahan gambut

Sasaran Unit Kegiatan Direktorat Pengendalian Kerusakan Ekosistem Gambut
1. Tersedianya data dan informasi inventarisasi dan penetapan Ekosistem Gambut;
2. Efektifitas perencanaan perlindungan dan pengelolaan Ekosistem Gambut;
3. Efektifitas pemulihan KHG.

1. Tersedianya data dan informasi inventarisasi dan penetapan Ekosistem Gambut;
2. Efektifitas perencanaan perlindungan dan pengelolaan Ekosistem Gambut;
3. Efektifitas pemulihan KHG.

BAB III
PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2024

A. Arah Kebijakan

Untuk menjamin tercapainya sasaran program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Direktorat Pengendalian Kerusakan Ekosistem Gambut Tahun 2020-2024 dengan indikator-indikator yang bisa diukur setiap tahunnya, pada tahun 2024 arah kebijakan yang dilakukan Direktorat Pengendalian Kerusakan Ekosistem Gambut dalam melaksanakan programnya diantaranya:

1. Menyediakan data dan informasi inventarisasi dan penetapan Ekosistem Gambut;
2. Efektivitas perencanaan perlindungan dan pengelolaan Ekosistem Gambut;
3. Efektivitas pemulihan KHG.

B. Program Tahun 2024

Secara indikatif, pelaksanaan program dan kegiatan serta alokasi anggaran Program Pengendalian Kerusakan Ekosistem Gambut dalam tahun 2024 sesuai dengan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) dan Rencana Kerja (RENJA) Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Tahun Anggaran 2024. Anggaran Dit. PKEG adalah sebesar **Rp. 86.200.000.000,-** (Delapan puluh enam miliar dua ratus juta rupiah).

Tabel 4. Indikator Kinerja Utama Program Pengendalian Kerusakan Ekosistem Gambut Tahun 2024

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
1.	Meningkatkan Kualitas Ekosistem Gambut	Nilai Indeks Kualitas Ekosistem Gambut	IKEG = 64,9
2.	Tersedianya Data dan Informasi Pemantauan Kualitas Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai Indeks Kualitas Ekosistem Gambut di provinsi • Nilai Indeks Kualitas Ekosistem Gambut di kabupaten/kota 	19 Provinsi 135 Kabupaten/Kota
		Jumlah KHG yang diinventarisasi karakteristik Ekosistem Gambut-nya pada skala 1:50.000	4 KHG
		Jumlah KHG yang ditetapkan Peta Fungsi Ekosistem Gambut skala 1:50.000	10 KHG
		Jumlah provinsi dan kabupaten/kota yang difasilitasi peningkatan kapasitas perencanaan perlindungan dan pengelolaan Ekosistem Gambut (PPEG)	4 layanan
3.	Terlaksananya layanan penilaian Kinerja Industri dalam Pengendalian Kerusakan Ekosistem Gambut	Jumlah industri yang dilakukan penilaian kinerja pengendalian kerusakan Ekosistem Gambut	400 Perusahaan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
4.	Terpulihkannya KHG yang terdegradasi	Luas KHG (Ha) yang dipulihkan di areal penggunaan lainnya (lahan masyarakat)	2.250 Hektar
5.	Terfasilitasinya dan terbinanya pemerintah daerah dalam pengendalian kerusakan Ekosistem Gambut	Jumlah desa yang difasilitasi dalam menjaga Ekosistem Gambut	60 Desa
6.	Terwujudnya Reformasi Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Direktorat PKEG	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Nilai SAKIP = 82
7.	Terlaksananya Penyelenggaraan SPIP tahun 2024	Jumlah kegiatan penyelenggaraan SPIP	1 Kegiatan
8.	Terlaksananya Dialog Kinerja	Jumlah pelaksanaan Dialog Kinerja	3 Pertemuan

Target output kegiatan Direktorat Pengendalian Kerusakan Ekosistem Gambut untuktahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Output Kegiatan Direktorat Pengendalian Kerusakan Ekosistem Gambut Tahun 2024

Kode	Output	Volume	Jumlah	%
6033.QMA.006	Data dan Informasi Kesatuan Hidrologis Gambut	4 Layanan	2.500.000.000	2,99
6034.QDI.004	Layanan Penilaian Kinerja Industri dalam Pengendalian Kerusakan Ekosistem Gambut	400 Industri	1.000.000.000	1,20
6035.REA.002	Lahan Gambut Terdegradasi dipulihkan diAreal Penggunaan Lainnya	50.000 Hektar	65.000.000.000	77,84
6035.UB.002	Layanan Kinerja Kab/Kota dalam Upaya Pengendalian Kerusakan Ekosistem Gambut	132 Daerah (Prov/Kab/Kota)	1.500.000.000	1,80
6035.UBB.002	Fasilitasi Desa Mandiri Peduli Gambut	60 Desa	13.500.000.000	16,17

C. Kegiatan dan Pembiayaan Tahun 2024

Dalam melaksanakan programnya, Direktorat Pengendalian Kerusakan Ekosistem Gambut mempunyai beberapa kegiatan seperti ditampilkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 6. Rencana Kegiatan dan Anggaran Direktorat Pengendalian Kerusakan Ekosistem Gambut Tahun 2024

Kode	Kegiatan/Output/ Suboutput/Komponen/Subkomponen	Volume	Pagu
6033.QMA.006	Data dan Informasi Kesatuan Hidrologis Gambut	4.0 layanan	2.500.000.000
051	Tersedianya Peta Kesatuan Hidrologis Gambut Skala 1:50.000		2.100.000.000
A	Pembuatan Peta Kesatuan Hidrologis Gambut Skala 1:50.000		2.100.000.000
052	Peningkatan Kapasitas Perencanaan Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut		400.000.000
A	Fasilitasi dan Supervisi Penyusunan RPPEG di Tk Prop dan/atau Kab/Kota		190.000.000
B	Perhitungan Indeks Kualitas Ekosistem Gambut		145.000.000
6034.QDI.004	Layanan Penilaian Kinerja Industri dalam Pengendalian Kerusakan Ekosistem Gambut	400.0 Industri	1.000.000.000
53	Layanan Penilaian Kinerja Industri dalam Pengendalian Kerusakan Ekosistem Gambut		2.700.000.000
A	Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Penaatan Pengelolaan Lingkungan (PROPER)		1.214.318.000
B	Pemulihan Ekosistem Gambut		1.485.682.000
6035.REA.002	Lahan Gambut Terdegradasi dipulihkan di Areal Penggunaan Lainnya	50.000 Hektar	65.000.000.000
54	Terpulihkannya Lahan Gambut Yang Terdegradasi di Areal Penggunaan Lainnya		65.000.000.000
A	Pemulihan Fungsi Ekosistem Gambut Berbasis Masyarakat		65.000.000.000
6035.UB.002	Layanan Kinerja Kab/Kota dalam Upaya Pengendalian Kerusakan Ekosistem Gambut	132 Daerah (Prov/Kab/Kota)	1.500.000.000
51	Pelaksanaan Gerakan Gambut Lestari		1.500.000.000
A	Indeks Respon Kinerja Daerah (IRKD)		514.771.000
B	Monitoring dan Evaluasi Pengendalian Kerusakan Ekosistem Gambut		835.229.000
6035.UBB.002	Fasilitasi Desa Mandiri Peduli Gambut	60.0 Desa	13.500.000.000
56	Terfasilitasinya desa dalam menjaga Ekosistem Gambut		13.500.000.000
A	Pembentukan Desa Mandiri Peduli Gambut		13.500.000.000

BAB IV

PENUTUP

Dokumen Rencana Kerja (RENJA) ini akan digunakan sebagai acuan bagi Dit. PKEG dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai target indikator kinerja Dit. PKEG. Capaian indikator kinerja Dit. PKEG akan mendukung capaian kinerja Ditjen. PPKL KLHK sesuai dengan Renstra Ditjen PPKL.

Untuk memastikan kesesuaian dan ketepatan rencana kerja, diharapkan unit Es 3 dan pejabat fungsional di Dit. PKEG dapat memanfaatkan dokumen Renja ini dalam melaksanakan kegiatan di tahun 2024.

Sebagai bagian dari transparansi dan akuntabilitas pemerintah, maka Dit. PKEG akan melakukan pemantauan kinerja untuk mengevaluasi kinerja dan sebagai bahan masukan dalam memperbaiki kinerja dan perbaikan kordinasi pemantauan kinerja yang akan dituangkan dalam dokumen Laporan Kinerja (LKj).

Matrik Rencana dan Kegiatan Tahun 2024
Direktorat Pengendalian Kerusakan Ekosistem Gambut

Kode	Unit Kegiatan/Elemen Kegiatan/Indikator Elemen Kegiatan	Sasaran	Target	Satuan	Alokasi	Lokasi
6033.QMA.006	Data dan informasi Kesatuan Hidrologis Gambut	Tersedianya peta Kesatuan Hidrologis Gambut skala 1:50.000	8	KHG	Rp. 1.275.000.000,-	1. KHG Lae Kumbi (Kota Subulussalam), 2. KHG Lae Puncu - Lae Tarap (Kota Subulussalam), 3. KHG Lae Rih - Lae Puncu (Kota Subulussalam), 4. KHG Lae Silabuhan - Lae Tambiski (Kab. Aceh Singkil), 5. KHG Lae Sulampi - Lae Gosong (Kab. Aceh Singkil), 6. KHG Lae Sulampi - Lae Rimo (Kab. Aceh Singkil), 7. KHG Lae Tarap - Lae Kumbi (Kota Subulussalam), 8. KHG Lae Tarap - Lae Sulampi (Kab. Aceh Singkil, Kota Suussalabulm).
		Peningkatan kapasitas perencanaan perlindungan dan pengelolaan Ekosistem Gambut	4.0	Layanan	Rp. 400.0000.000,-	1. Kalimantan Barat 2. Kalimantan Timur 3. Kalimantan Utara 4. Papua Selatan
6034.QDI.004	Layanan penilaian kinerja industri dalam pengendalian kerusakan Ekosistem Gambut	Tersedianya data kinerja industri dalam pengendalian kerusakan Ekosistem	400	Industri	Rp. 2.700.000.000,-	1. Aceh

Kode	Unit Kegiatan/Elemen Kegiatan/Indikator Elemen Kegiatan	Sasaran	Target	Satuan	Alokasi	Lokasi
		Gambut				2. Bengkulu 3. Jambi 4. Kalimantan Barat 5. Kalimantan Selatan 6. Kalimantan Tengah 7. Kalimantan Timur 8. Kalimantan Utara 9. Kepulauan Bangka Belitung 10. Kepulauan Riau 11. Lampung 12. Papua 13. Papua Barat 14. Papua Barat Daya 15. Papua Pegunungan 16. Papua Selatan 17. Papua Tengah 18. Riau 19. Sulawesi Barat 20. Sulawesi Tengah 21. Sumatera Barat 22. Sumatera Selatan 23. Sumatera Utara
6035.REA.002	Lahan gambut terdegradasi dipulihkan di areal penggunaan lainnya	Terpulihkannya lahan gambut yang terdegradasi di areal penggunaan lainnya	50.000	Hektar	Rp. 65.000.000.000,-	1. Provinsi Aceh 2. Provinsi Sumatera Utara 3. Provinsi Sumatera Selatan 4. Provinsi Jambi 5. Provinsi Riau

Kode	Unit Kegiatan/Elemen Kegiatan/Indikator Elemen Kegiatan	Sasaran	Target	Satuan	Alokasi	Lokasi
						6. Sumatera Barat 7. Provinsi Kalimantan Barat 8. Provinsi Kalimantan Tengah 9. Provinsi Kalimantan Timur 10. Provinsi Kalimantan Selatan 11. Provinsi Kalimantan Utara 12. Provinsi Papua
6035.UB.002	Layanan Kinerja Kab/Kota dalam Upaya Pengendalian Kerusakan Ekosistem Gambut	Tersedianya data kinerja pemerintah daerah dalam pengendalian kerusakan Ekosistem Gambut	134	Provinsi Kabupaten/Kota	Rp. 1.500.000.000	23 Provinsi dan 134 Kabupaten/Kota
6035.UBB.002	Fasilitasi desa mandiri peduli gambut	Terfasilitasinya desa dalam menjaga Ekosistem Gambut	60	Desa	Rp. 11.500.000.000	1. Provinsi Sumatera Utara 2. Provinsi Sumatera Selatan 3. Provinsi Lampung 4. Provinsi Kalimantan Barat 5. Provinsi Kalimantan Tengah 6. Provinsi Kalimantan Timur 7. Provinsi Kalimantan Selatan 8. Provinsi Sulawesi Barat 9. Provinsi Papua